



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**BIDANG STUDI BROADCASTING**

David Ricardo (44112010168)  
KONSTRUKSI KINERJA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DALAM  
BINGKAI PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI  
(Analisis Framing Program '86 di Net Tv)  
xi + 101 halaman : 15 bibliografi (1994-2015)

**ABSTRAKSI**

Televisi sebagai salah satu media yang cukup populer. Media ini layak nya selebritis, memiliki banyak pengagum, dipuja dan dipuji karena keunggulan ataupun prestasinya. Televisi juga digunakan sebagai sarana untuk mengkonstruksi sosial. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 'konstruksi kinerja Kepolisian Republik Indonesia dalam bingkai program dokumenter televisi. Analisis framing program '86' di Net TV.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial yang dicetuskan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman. Berawal dari istilah konstruktivisme, konstruksi realitas sosial terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in The Sociological of Knowledge* tahun 1966. Menurut mereka, realitas sosial dikonstruksi melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa, namun sarat dengan kepentingan-kepentingan (Bungin, 2008: 192).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing model William A Gamson dan Andre Modigliani dengan memasukan (6) enam episode untuk di analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan framing kinerja Kepolisian Republik Indonesia dalam bingkai program '86' adalah dengan menonjolkan unsur-unsur ketegasan, keramahan Polisi, Polisi wanita (Polwan) berpenampilan menarik, cara-cara polisi menyelesaikan masalah, mengatur lalu lintas, dan menegur para pengguna jalan yang melanggar aturan.